

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian dan Alasan Pemilihannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴⁰ Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan keadaan, proses, atau karakteristik tertentu yang terjadi dalam suatu konteks, termasuk menggambarkan fenomena pelayanan pastoral bagi individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla secara mendalam dan apa adanya.

B. Tempat Penelitian dan Alasan Pemilihannya

Penelitian ini akan dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Maranatha Buntu Sangalla karena jemaat ini memiliki konteks nyata terkait keberadaan individu penyandang disabilitas psikososial sebagai bagian dari anggota

⁴⁰Sandu Siyoto dan M Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

jemaat, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan mengenai pelayanan pastoral. Selain itu, masih terbatasnya pelayanan yang secara khusus menyentuh kebutuhan mereka menjadi alasan penting pemilihan lokasi ini, agar dapat dikaji dan dikembangkan pelayanan pastoral yang lebih inklusif dan holistik bagi individu penyandang disabilitas psikososial dalam konteks jemaat tersebut.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek/informan dari penelitian

Subjek penelitian merupakan informan kunci yang memiliki otoritas informasi untuk menjawab kebutuhan data dalam studi ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pemilihan subjek yang didasarkan pada maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan konteks latar belakang penelitian. Adapun subjek penelitian yang dimaksud meliputi:

- a. Pendeta jemaat
- b. Majelis gereja
- c. Anggota jemaat yang terlibat dalam pelayanan pastoral
- d. Keluarga dari individu penyandang disabilitas psikososial

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Individu penyandang disabilitas psikososial di Gereja Toraja Jemaat Maranatha Buntu Sangalla.

D. Jenis Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung.⁴¹ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan praktik pelayanan pastoral, pengalaman, serta pandangan para informan terkait individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla. Jenis data ditentukan berdasarkan sumber dan sifatnya.

Data berdasarkan sumbernya ada dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data bahkan informasi yang dibutuhkan, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Contoh data primer melalui wawancara dan observasi.⁴²

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti, baik itu

⁴¹ Ibid, 67

⁴² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

melalui sumber dokumen, buku, jurnal atau memanfaatkan hasil penelitian serupa.⁴³

Data berdasarkan sifatnya juga terdiri dari 2 yaitu:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan yang diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penulisan, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Adapun beberapa teknik pengumpulan data menurut Sandu Siyoto dan M Alik Sodik,⁴⁵ adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/interview

Denzin berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan secara langsung (*face to face*) antara dua pihak, di mana salah satu pihak berupaya memperoleh keterangan dari pihak lainnya melalui

⁴³ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 80-81.

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-69.

⁴⁵ Ibid, 80-83.

sejumlah pertanyaan yang diajukan.⁴⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan seperti pendeta, majelis, keluarga, dan individu terkait, guna menggali informasi secara langsung mengenai pengalaman, pandangan, dan praktik pelayanan yang dilakukan.

Sementara menurut Black dan Champion wawancara diartikan sebagai suatu komunikasi yang dilakukan secara verbal dengan tujuan mendapatkan informasi dari lawan bicara.⁴⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data tertulis, foto kegiatan, maupun catatan gereja yang berkaitan dengan pelayanan pastoral bagi individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla, guna memperkuat validitas data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara.

2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan, yang secara luas diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁴⁸ Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung

⁴⁶ R. A Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021):1.

⁴⁷Ibid, 1.

⁴⁸Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 1.

situasi dan kondisi di lapangan, khususnya aktivitas pelayanan pastoral serta interaksi antara jemaat dan penyandang disabilitas psikososial serta interaksi antara jemaat dan penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla, sehingga peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti.

F. Teknik Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁹ Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, guna menganalisis data yang berkaitan dengan pelayanan pastoral bagi individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla.

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁵⁰ yulianii Wiwin dan Siliwang, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektifbimbingan dan Konseling," *QUANTA* 8(2) (2018): 88.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu⁵¹. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus kajian pelayanan pastoral bagi individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla, serta membuang data yang tidak diperlukan, sehingga data menjadi lebih terarah dan bermakna. Adapun langkah-langkah reduksi data:

- a. Merangkum keseluruhan data
- b. Memilih hal-hal yang paling pokok
- c. Memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting Mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak diperluka. Data yang telah melalui proses reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.⁵²

Dengan demikian, reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui perangkuman, pemilihan hal-hal pokok, pemfokusan pada aspek penting, serta pengelompokan tema dan pola,

⁵¹ Sandu Siyoto dan M Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 122.

⁵² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21 (1) (2021): 44

sehingga menghasilkan data yang lebih jelas, terarah, dan memudahkan peneliti dalam tahap analisis selanjutnya

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) adalah proses menyusun dan mengorganisasikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh atau gambaran atas bagian-bagian tertentu dari fenomena pelayanan pastoral bagi penyandang disabilitas psikososial yang dikaji dalam penelitian ini.⁵³ Langkah-langkahnya:

- a. Menguraikan/mendeskripsikan
- b. Membuat bagan
- c. Mengidentifikasi hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁵⁴

Penyajian data dapat dipahami sebagai tahap penataan hasil reduksi data ke dalam bentuk yang terstruktur, baik melalui penjelasan deskriptif, visualisasi seperti bagan, maupun pengelompokan relasi antar kategori, sehingga informasi menjadi lebih mudah dibaca dan dianalisis secara menyeluruh.

⁵³ Sandu Siyoto dan M Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 123.

⁵⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21 (1) (2021): 44.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menarik makna dari data yang telah disajikan, kemudian melakukan pengecekan ulang (verifikasi) terhadap data tersebut untuk memastikan kebenaran dan konsistensinya. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara pada awalnya, namun akan semakin kuat setelah didukung oleh data yang valid dan konsisten mengenai pelayanan pastoral bagi individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla. analisis data. Langkah-langkah pengolahan data :

- a. Penataan data lapangan (data mentah)
- b. Reduksi dalam bentuk unifikasi
- c. Kategorisasi data.⁵⁵

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap final dalam analisis data yang menitikberatkan pada penafsiran makna dari data yang telah diolah serta pengujian kembali keabsahannya melalui proses pengecekan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang semakin kuat, valid, dan konsisten seiring dengan dukungan data yang terstruktur melalui penataan, reduksi, dan kategorisasi.

⁵⁵ Ibid, 45.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik yang akan diterapkan, yaitu:

1. *Kredibilitas*, dengan metode *Triangulasi*:
 - a. *Triangulasi*, berupa pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda namun menunjukkan informasi yang konsisten;⁵⁶

Keabsahan data dalam penelitian ini dicapai dengan menerapkan uji kredibilitas, khusus melalui teknik triangulasi. Penggunaan triangulasi ini bertujuan untuk memastikan validitas dan akurasi data yang diperoleh melalui pengecekan ulang dari berbagai sudut pandang sebelum ditarik kesimpulan.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2026. Jadwal tersebut disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses pengumpulan dan analisis data mengenai pelayanan pastoral bagi individu penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Maranatha Buntu Sangalla dapat berjalan secara sistematis dan terencana sesuai dengan tahapan penelitian yang telah ditetapkan.

⁵⁶Suwardi Edraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi Epistemologi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111-112.

[illegible]